

ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN KENDALA PEMBELAJARAN KIMIA SECARA DARING DI SMA NEGERI KOTA LANGSA

Nilam Cahaya^{*1}, Ratih Permana Sari², dan Nurhafidhah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Samudra
Jln. Kampus Meurandeh, Langsa 24416
*E-mail: nilamcahaya889@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran dimasa Covid-19 menjadi tantangan baru bagi pendidik dan peserta didik. Namun belum diketahui bagaimana hasil pelaksanaan dan kendala pembelajaran daring seperti pada mata pelajaran kimia. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis hasil pelaksanaan dan kendala pembelajaran kimia secara daring di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Langsa. Pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian menggunakan teknik survey. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sembilan guru kimia di SMA Negeri Kota Langsa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil rata-rata tanggapan angket pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring, guru kimia menyatakan tidak setuju artinya pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring berjalan tidak efektif karena, pada pelaksanaannya sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran daring kurang mendukung, guru kesulitan mengelola jam pelajaran dan hasil rata-rata tanggapan angket kendala pembelajaran kimia secara daring, guru kimia menyatakan sangat setuju. Artinya, pada pembelajaran daring terdapat kendala seperti keterbatasan media digital yang digunakan, terkendala pada jaringan yang tidak stabil dan pembelajaran daring memerlukan kouta internet yang cukup besar. Hasil wawancara rata-rata jawaban responden pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring kurang siap dan kendala yang dihadapi seperti terkendala pada jaringan, kuota internet, media digital yang digunakan dan waktu yang kurang efisien. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan hasil pelaksanaan dan kendala pembelajaran kimia secara daring pelaksanaannya kurang siap dan adanya kendala saat pelaksanaan pembelajarannya. Dalam penelitian ini diharapkan pendidik, peserta didik dan juga orang tua ikut berperan aktif agar keberhasilan pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan efektif.

Kata Kunci: *Analisis, Daring, Hasil Pelaksanaan, Kendala Pembelajaran*

Abstract

The implementation of learning in the Covid-19 era is a new challenge for educators and students. However, it is not yet known how the results of the implementation and learning constraints, especially in chemistry subjects, are not known. This study aims to determine the results of the implementation and the obstacles to bold chemistry learning at the Langsa City State High School. The approach in this research is descriptive qualitative, with this type of research using survey techniques. The sample used in this study were nine chemistry teachers at Langsa City Senior High School. Data collection techniques in the form of interviews, questionnaires and documentation. The average results of the questionnaire responses on the implementation of bold chemistry learning, the chemistry teacher stated that they did not agree that the implementation of bold chemistry learning was not effective because, in practice, the facilities and infrastructure used in bold learning were less supportive, teachers had difficulty managing lesson hours and the average results the average obstacle to online chemistry learning, the chemistry teacher stated strongly agree. This means that in bold learning there are obstacles such as the limitations of the digital media used, constrained by unstable networks and daring learning that requires a large enough internet quota. The results of the interview, the average answer of respondents in implementing chemistry learning boldly was not ready and the obstacles faced were constraints on the network, internet quota, digital media used and inefficient time. From the results of the study, it can be seen that the results of the implementation and constraints of online learning are not ready and there are controllers during the implementation of learning. In this study, it is hoped that educators, students and parents will play an active role so that learning success can be achieved properly and effectively.

Keywords: Analysis, Online, Implementation Results, Learning Constraints

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan tengah mengalami dampak yang signifikan karena adanya wabah Covid-19 yaitu penyakit yang menyebar secara global di Indonesia. Dengan hal ini, penyebaran pandemic Covid-19 berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang

pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar mengajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring (Dewi, 2020).

Salah satu pembelajaran yang mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 adalah pelajaran kimia. Salah satu pembelajaran yang dianggap sulit di sekolah ialah pelajaran kimia. Dalam

pelaksanaan pembelajaran daring guru kimia menggunakan media teknologi internet yang dapat mendukung proses pembelajaran. Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari perubahan energi, dan beberapa perubahan sifat dan struktur lainnya (Putri, 2021).

Pada masa Covid-19 pembelajaran daring solusi utama untuk meningkatkan pendidikan, membantu pengajar maupun siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (Nurdin, 2021). Pembelajaran daring merupakan proses belajar yang dilakukan jarak jauh dimana segala aktivitas belajar mengajar dilakukan dalam jaringan atau internet. Artinya pada pembelajaran daring ini, guru maupun siswa memerlukan jaringan internet untuk melakukan kegiatan belajar mengajar (Nggema, 2020).

Pembelajaran dari rumah atau daring pada masa pandemi Covid-19 merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa kesiapan semua unsur pembelajaran dalam hal ini sekolah, guru, siswa, teknologi pembelajaran yang sesuai, materi dan media pembelajaran yang digunakan (Irawati, 2020).

Bali (2020) mengatakan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional dimana pendidik bebas mengeksplorasi berbagai jenis metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan dalam pembelajaran online penggunaan metode hanya terbatas pada satu metode yaitu metode ceramah. Pada saat pembelajaran daring berlangsung pendidik diminta untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar seperti, pendidik memerlukan teknik-teknik mengajar yang berbeda

tidak seperti mengajar pada saat tatap muka atau konvensional (Jamilah, 2021). Faktor pendukung dalam pembelajaran daring seperti menggunakan media digital smarphone, telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja (Nabila, 2020).

Belajar daring (online) dapat menggunakan media teknologi digital seperti *google classroom*, *rumah belajar*, *zoom*, *video converence*, *telepon atau live chat dan lainnya* (Dewi, 2020). Salah satu media yang digunakan dimasa Covid-19 ini adalah media pembelajaran teknologi berbasis internet. Media pembelajaran berbasis internet dilakukan secara daring atau secara online. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus Covid-19 (Jayul, 2020).

Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Suhery (2020) Pembelajaran daring, memiliki kelebihan seperti, pendidik dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui media teknologi yang digunakan, pendidik dan siswa dapat berdiskusi melalui media teknologi yang digunakan oleh pendidik. Adapun kekurangan pembelajaran daring menurut Nurdin (2021) peserta didik yang kurang mempunyai motivasi belajar cenderung gagal dalam mengikuti pembelajaran daring, pembelajaran daring cenderung pada pembagian tugas, pendidik dituntut menguasai teknik pembelajaran menggunakan ICT (*Information*

Communication Teknologi), pendidik dan peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga tidak semua peserta didik bisa menguasai pembelajaran melalui media digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring yaitu aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran dan penilaian (Hafiz. 2020). Dalam proses pembelajaran daring, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga (Hartati, 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala pembelajaran kimia secara daring.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri di Kota Langsa. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 guru kimia dan sampel dalam penelitian ini adalah 9 guru kimia di SMA Negeri Kota Langsa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik survey. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

Tabel 1. Skala Jawaban Angket Skala Likert

Kategori
Sangat setuju
Setuju
Tidak setuju
Sangat tidak setuju

(Sugiyono, 2017)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar angket untuk mengetahui hasil pelaksanaan dan kendala pembelajaran kimia secara daring. Kisi-kisi angket hasil pelaksanaan dan kendala dapat dilihat pada tabel 1.2 dan tabel 1.3 sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi angket hasil pelaksanaan saat pembelajaran daring

No	Indikator	No. Item
1	Sumber daya manusia	1, 2, 3, 4
2	Sarana dan Prasarana	5, 6, 7, 8
3	Keterampilan dalam menerapkan pembelajaran daring	9, 10, 11, 12, 13, 14
4	Manajemen waktu dalam pembelajaran daring	15, 16, 17
5	Proses penilaian siswa	18, 19, 20, 21, 22

(Adaptasi Nggema, 2020)

Tabel 3. Kisi-kisi kendala saat pembelajaran daring

No	Indikator	No. Item
1	Ketiadaan fasilitas yang menunjang	1, 2
2	Kesulitan dalam mengakses jaringan internet	3, 4
3	Kondisi lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif	5, 6
4	Kesulitan dalam memahami materi	7, 8

(Adaptasi Juliya, 2021)

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data yang telah ada. Adapun model tersebut dilakukan dengan tahap-tahap yang diawali dengan mereduksi data, mendisplay data dan memverikasi.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Hasil wawancara

Setelah dilakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Langsa dengan narasumber dalam pengumpulan data wawancara yaitu responden sembilan guru kimia di SMA Negeri Kota Langsa. Dengan hal ini, dapat dilihat hasilnya masing-masing responden memberikan pendapat tentang hasil pelaksanaan dan kendala pembelajaran kimia secara daring.

Kebijakan pembelajaran daring ini dilaksanakan sesuai peraturan dari

pemerintah yang mengatur hal tersebut ialah surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebarabn Covid-19 di dunia pendidikan tentang pencegahan penyebaran (Covid-19) didunia pendidikan (Handarini, 2020). Prawanti (2020) mengatakan kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh peserta didik seperti berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga berinteraksi dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan digantikan dengan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap responden sembilan guru kimia di SMA Kota Langsa, didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

- Guru menggunakan media digital pada saat pembelajaran kimia secara daring
- Guru menggunakan media digital seperti *google classroom*, *whatsapp*, *zoom*, dan *google meet*
- Guru meningkatkan aktivitas belajar pesetra didik dengan penyampaian materi dengan cara mengirimkan materi berupa link video, dan modul pembelajaran
- Kesulitan guru saat menyampaikan materi, terkendala pada jaringan, dan handphone
- Guru menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum Covid-19
- Kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring dengan menerapkan RPP kurikulum Covid-19 penyampaian materi kimia secara

daring, kompetensi dasarnya tidak bisa semua tercapai karena waktunya yang kurang efisien

- g. Upaya yang dilakukan guru dalam menangani kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pengumpulan tugas, peserta didik bisa langsung datang ke sekolah mengambil dan mengumpulkan tugas
- Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran. Guru sebagai pendidik yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi saja, melainkan juga sebagai pengatur jalannya proses pembelajaran di kelas (Jayadiningrat, 2017). Dari hasil wawancara, didapat hasil mengenai kesulitan guru dalam penyampaian materi kimia saat pembelajaran daring, guru menjalankan proses pembelajaran dengan bantuan media digital. Proses pembelajaran daring ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya karena pada pembelajaran daring guru dan peserta didik tidak bisa langsung berinteraksi dengan ini pembelajaran daring dilakukan dengan media digital. Sesuai dengan pendapat Prawanti (2020) kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh peserta didik seperti berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga berinteraksi dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan digantikan dengan pembelajaran secara daring.

Dengan hal ini saat pembelajaran daring berlangsung pendidik diminta untuk meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar seperti, pendidik memerlukan teknik-teknik mengajar yang berbeda

tidak seperti mengajar pada saat tatap muka atau konvensional (Jamilah, 2021).

Rata-rata guru kimia mengatakan saat pembelajaran kimia secara daring kurang efektif. Hal ini karena dengan menerapkan pembelajaran kimia secara daring, dalam penyampaian materi kompetensi dasarnya tidak bisa tercapai semua, kurangnya respon peserta didik, terkendala pada sinyal, dan waktu belajarnya yang kurang efisien sehingga pembelajarannya berlangsung kurang efektif. Guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan (Rigianti, 2020).

Selama belajar kimia secara daring, sebagian guru kimia mengatakan kesulitan yang dihadapi seperti respon peserta didik yang kurang, waktu belajarnya yang kurang efisien, dan kesulitan penyampaian pada media digital yang digunakan. Upaya yang dilakukan guru kimia untuk mengatasi kesulitan saat belajar yaitu guru melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang mudah dipahami peserta didik seperti guru kimia melakukan penyampaian materi lewat media digital *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, dan *google classroom*. Sejalan dengan pendapat Atsani (2020) yang mengatakan bahwa ada beberapa media pembelajaran online yang digunakan yaitu, *whatsapp group*, *google suite for education*, *ruang guru* dan *zoom* Kemudian untuk peserta didik yang terkendala dengan jaringan internet yang lemah dan tidak mempunyai kuota maka peserta didik tersebut boleh mengumpulkan tugasnya di sekolah ataupun mengambil tugasnya ke sekolah.

2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran kimia secara daring

Berdasarkan dari hasil jawaban rata-rata dari lima indikator, didapatkan rata-rata jawabannya tidak setuju. Maka dapat dikatakan respon guru kimia terhadap pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring berjalan tidak efektif karena, pada pelaksanaannya sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran daring kurang mendukung, guru tidak menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai siswa selama pembelajaran daring, guru kesulitan mengelola jam pelajaran saat pembelajaran daring dan guru memberikan tugas tetapi siswa tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Dengan hal ini guru mengatakan adanya pandemi Covid-19 untuk berlangsungnya proses pembelajaran tanpa tatap muka agar menghindari virus Covid-19 maka pembelajaran daring adalah solusi utamanya. Sesuai dengan pendapat Suhery (2020) mengatakan secara tiba-tiba pembelajaran di sekolah yang semula yang sifatnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini membuat semua dari tenaga pendidik harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk belajar mengajar secara daring.

Menurut Nadiem, aplikasi sistem pembelajaran daring ini diharapkan dapat pula dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran, sehingga akan terlihat pelajaran mana yang tepat tidak tepat, baik atau buruk jika diaplikasikan secara daring (Naserly, 2020). Dalam hal ini, menurut Batubara (2020) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring

dimasa pandemi Covid-19 memaksa guru untuk beralih menggunakan internet sebagai satu-satunya sarana yang menjadi media untuk penyampaian materi.

Sejalan dengan pendapat Suhery (2020) secara tiba-tiba pembelajaran di sekolah yang semula yang sifatnya tatap muka berubah menjadi pembelajaran secara daring. Hal ini membuat semua dari tenaga pendidik harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk belajar mengajar secara daring. Adanya anjuran pemerintah yaitu *physical distancing* yang akhirnya menjadi dasar dalam pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi berbasis digital yang berlaku secara tiba-tiba, membuat pendidik, peserta didik merasa bingung dalam pelaksanaannya bahkan orang tua juga bingung menyikapi pelaksanaan daring ini (Wiguna,2020).

Media digital berbasis internet yang digunakan guru kimia yaitu rata-rata menggunakan *whatsapp*, *google meet*, *zoom meeting* dan *google classroom*. Melalui media digital tersebut guru menjelaskan materi, memberi tugas dan mengabsen kehadiran peserta didik. Putri (2020) mengatakan pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telpon seluler dan Komputer.

Damyanti (2020) mengatakan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan lembaga pendidikan meninggalkan pembelajaran konvensional secara tatap muka dan mengganti dengan metode pembelajaran daring. Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada kedisiplinan semua pihak seperti

pendidik, peserta didik dan dukungan dari orang tua..

Dengan hal ini, menurut Simatupang (2020) dalam penelitiannya yang berjudul tentang “Pelaksanaan Pengajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Metode Survey” menyatakan bahwa untuk mengukur hasil pelaksanaan dalam masa Covid-19 masih diperlukan usaha ekstra dari pemerintah dan segala pihak yang berkaitan agar guru terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.

3. Kendala Pembelajaran Kimia saat Daring

Berdasarkan dari hasil jawaban rata-rata dari lima indikator, didapatkan jawabannya yaitu sangat setuju. Juliya (2021) mengatakan “Berbagai kendala yang dialami guru maupun peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran daring ini”. Maka dapat dikatakan respon guru kimia terhadap kendala pembelajaran kimia secara daring sangat setuju bahwa dalam pembelajaran daring terdapat kendala seperti keterbatasan media digital yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran daring, terkendala pada jaringan yang tidak stabil dan pembelajaran daring memerlukan kuota internet yang cukup besar sehingga membuat guru terhambat saat melakukan proses pembelajaran, kurangnya pemahaman siswa terhadap aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring dan terkendala pada pemberian nilai pada siswa. Adanya permasalahan ini yang dapat menjadi salah satu munculnya kendala pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dapat memanfaatkan fitur teknologi berbasis internet yang bergantung pada ketersediaan teknologi informasi

(Asmuni, 2020). Artinya, saat pembelajaran daring tidak semua siswa mempunyai fasilitas yang menunjang seperti komputer, handphone atau smartphone. Peserta didik yang keluarganya berada pada kondisi ekonomi menengah kebawah sebagian besar tidak memiliki fasilitas penunjang belajar.

Guru juga mengalami hambatan pada saat proses pembelajaran secara daring sehingga guru tidak bisa memantau perkembangan peserta didik dan pembelajaran kurang efektif karena materi yang disampaikan tidak selengkap seperti kegiatan pembelajaran konvensional.

Pembelajaran dari rumah atau daring pada masa pandemi Covid-19 merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa kesiapan semua unsur pembelajaran dalam hal ini sekolah, guru, siswa, teknologi pembelajaran yang sesuai, materi dan media pembelajaran yang digunakan (Irawati, 2020).

Prawanti, (2020) mengatakan sistem pembelajaran daring terdapat perbedaan dimana, cara berinteraksi peserta didik dengan teman sebaya dan guru menjadi terhambat.

kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh peserta didik seperti berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga berinteraksi dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan digantikan dengan pembelajaran secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan secara online dimana peserta didik mengharuskan mengikuti pembelajaran daring dirumah masing-masing. Akan tetapi, suasana belajar dirumah berbeda dengan suasana belajar disekolah seperti biasanya. Perbedaannya yaitu seperti pada

saat pembelajaran daring guru tidak bisa langsung mendampingi, mengawasi dan memantau peserta didik selama proses pembelajaran (Juliya, 2021)

Peserta didik yang hilang timbul, ada yang aktif, dan ada yang tidak tepat waktu, ada yang hadir dan ada yang tidak hadir. Pembelajaran daring membawa dampak yang kurang efektif kepada peserta didik, dampak yang dialami oleh peserta didik yaitu mereka merasa sangat jenuh dan bosan saat beralangsungnya proses pembelajaran (Putria, 2020). Akan tetapi, dengan menggunakan media digital berbasis internet ini sangat membantu dalam proses pelajaran. Adanya pandemi Covid-19, metode pembelajaran daring ini menjadi solusi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dimana guru tetap bisa mengajar dan peserta didik tetap bisa belajar dari rumah. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan fitur teknologi berbasis internet yang bergantung pada ketersediaan teknologi informasi (Asmuni, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh kesimpulan yang didapatkan diantaranya:

1. Hasil pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring di SMA Negeri Kota Langsa dilihat dari lima indikator tersebut, dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana yang digunakan pada pembelajaran daring kurang mendukung, guru tidak menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang harus dikuasai siswa selama pembelajaran daring, guru kesulitan mengelola jam pelajaran dengan media digital yang digunakan dimana saat menggunakan

media digital tersebut peserta didik masih banyak yang tidak mengikuti jam pelajaran tepat waktu.

2. Kendala pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring di SMA Negeri Kota Langsa dilihat dari beberapa indikator, kendala yang sering dihadapi guru kimia saat pembelajaran daring ialah kesulitan dalam mengakses jaringan internet, adanya kendala pada keterbatasan media digital yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran daring, kurangnya pemahaman siswa terhadap aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring sehingga peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan dan tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang menunjang untuk mengikuti pembelajaran daring.

SARAN

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yaitu perlu disiapkan sarana teknologi informasi, pihak sekolah dapat memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring serta memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan media teknologi digital seperti, *google classroom*, *zoom cloud meeting*, *google meet*, *edmodo*, *rumah belajar*, dan media digital lainnya sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik melakukan interaksi pembelajaran pada saat pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*. Vol. 7. No. 4
- Bali, M. M. E. I., Musrifah. 2020. The Problems of Application of Online Learning in the Affective and Psychomotor Domains During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17. No. 2
- Damayanthi, A. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 19. No. 3
- Hartati, M. S. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of History Education and Culture*. Vol. 3. No. 1
- Irawati, R., Rustan, S. 2020. Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 2
- Jamilah. 2020. Guru profesional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Vol. 10. No. 2
- Jayul, Achma., Edi., I. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. Vol. 6. No. 2
- Juliya, M., Herlambang, Y.T. 2021. Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Genta Mulia*. Vol. XII. No. 1
- Nabila, N. A. 2020. Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1. No. 1
- Naserly, M. K. 2020. Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Jurnal Aksara Public*. Vol. 4. No.2
- Nggema, A. R., Putu, E. I., Yesy, A. 2020 .Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*. Volume IX Nomor 2.
- Nurdin. 2021. Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol. 02. No. 1

- Prawanti, Lia, T., Woro, S. (2020).
Kendala Pembelajaran Daring
Selama Pandemi Covid-19.
*Prosiding Seminar Nasional
Pascasarjana UNNES*
- Putria, H., Luthfi, H. M., Azwar, U. 2020
. Analisis Proses Pembelajaran dalam
Jaringan (DARING) Masa Pandemi
COVID-19 pada Guru Sekolah
Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4. No. 4
- Rigianti, H. A. 2020. Kendala
Pembelajaran Daring Guru Sekolah
Dasar Di Kabupaten Banjarnegara.
Jurnal Elementary School. Vol. 7.
No. 2
- Simatupang, N. I. 2020. Efektivitas
Pelaksanaan Pengajaran Online Pada
Masa Pandemi Covid-19 Dengan
Metode Survey Sederhana. *Jurnal
Dinamika Pendidikan*. Vol.13. No.2
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta
- Suhery, T. J. 2020. Sosialisasi
Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting
Dan Google Classroom pada Guru di
SDN 17 Mata Air Padang Selatan.
Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 1. No.
3
- Wiguna, R., Astri, S., dan Dyah, L. 2020.
Analisis Proses Pembelajaran Siswa
Berbasis Online (Daring) Di Kelas
Rendah Pada Masa Pandemi Covid-
19. *Jurnal Perseda*. Vol. 3. No.2